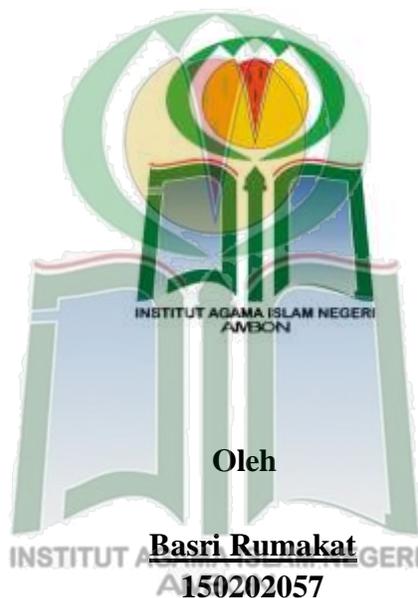


**MODERNITAS DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU
SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA AIR NANANG KECAMATAN
SIRITAUN WIDA TIMUR KABUPATEN
SERAM BAGIAN TIMUR)**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN
DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Modernitas dan Dampaknya Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan di Desa Air Nanang Kecamatan Sirtaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudara Basri Rumakat NIM 150202057 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 12 Dzulqaidah 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon. 23 Juni 2021 M
12 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	:	Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	:	Abdul Muin Loilatu, M.Si	(.....)
Munaqisy I	:	Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	:	Baiti Ren'el, M.Sos.I	(.....)
Pembimbing I	:	Dr. Saidin Ernas, M.Si	(.....)
Pembimbing II	:	Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh:
Dean Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAI Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Basri Rumakat
Nim : 150202057
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi : Sosiologi Agama

Dengan ini menyatakan :

Bahwa Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan atau di buat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang di perolehnya batal demi hukum.



Ambon, Juli 2021

Penulis



Basri Rumakat
Nim.150202057

MOTTO

**KEBERHASILAN TIDAK TERLEPAS DARI IKHTIAR DAN
DO'A**

PERSEMBAHAN

AYAHANDA USMAN RUMAKAT

IBUNDA RAHAMIA RUMAKAT

KAKAK KHAMILA RUMAKAT

KAKAK NURSAL RUMAKAT

KAKAK KHAMARIA RUMAKAT

KAKAK KHALIM RUMAKAT

KAKAK ARIF RUMAKAT

ADIK TERCINTA NURHANI RUMAKAT

FIRDA WATI KAISUPY

TEMAN-TEMAN TERCINTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

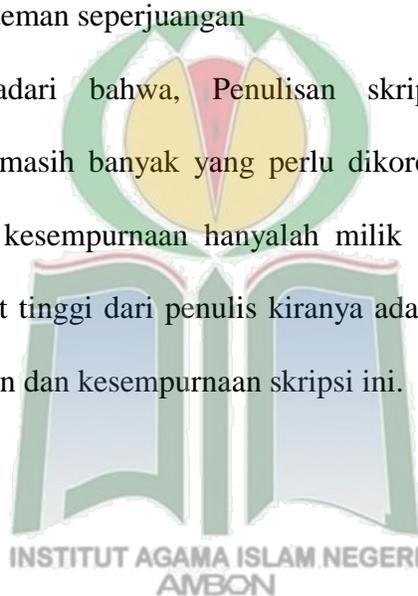
Segala puji hanya milik Allah SWT pemilik kerajaan langit dan bumi serta segala isinya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada keharibaan junjungan nabi besar kita Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, tabi'in dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidaklah terlepas dari campur tangan dari pihak lain, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan izin Allah. Oleh karena itu penulis merasa patut kiranya mengucapkan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Ambon Dr.Zainal A Renwarin,M.Si dan Wakil Rektor.
2. Bapak Dr Ye Husen Assagaf, M.Fil.i selaku dekan Fakultas Usuluddin dan Dakwah Serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Dekan II Bidang Administarsi, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama seluruh staf Pegawai Fakultas Usuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
3. Bapak Yusuf Laisouw, M.Si dan Ibu Israwati Amir, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Saidin Ernas,M.Si dan Ibu Dra.Gamar Assagaf,M.Pd.i selaku pembimbing I dan pembimbing II.

5. Bapak Dr Arman Man Arfa, M.Pd.i dan Ibu Baiti Ren'el, M.Sos.i selaku penguji I dan penguji II.
6. Kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta Stafnya.
7. Kepada Bapak dan Ibu Dosen-Dosen Usuluddin dakwah IAIN Ambon
8. Kepada Ayahanda Usman Rumakat dan Ibunda tercinta Rahamia Rumakat keluarga besar rumakat, Kelley dan Kaisupy
9. Kepada teman-teman seperjuangan

Penulis menyadari bahwa, Penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak yang perlu dikoreksi dan perbaikan-perbaikan seperlunya, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, oleh karena itu harapan yang sangat tinggi dari penulis kiranya ada kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.



Ambon, Juni 2021

Penulis

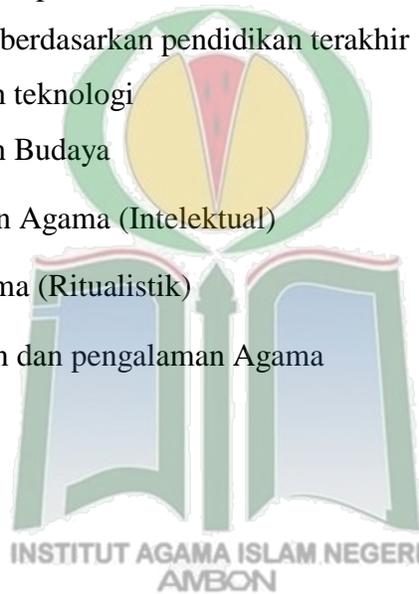
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN AWAL	i
KATA PENGANTAR	ii
PENGESAHAN PEMBIBING	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Pengertian Judul	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Penelitian terdahulu	9
B. Pengertian modernisasi	10
C. Upaya-upaya Modernisasi Islam.....	14
D. Bentuk-bentuk Modernisasi	16
E. Dampak negatif Modernisasi terhadap Masyarakat	17
F. Perilaku kehidupan beragama.....	19
G. Dimensi perilaku keagamaan.....	21
H. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kehidupan keagamaan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	29
B. Waktu penelitian dan Lokasi penelitian	29
C. Sumber data	30
D. Teknik pengumpulan data.....	30

E. Populasi dan Sampel penelitian.....	32
F. Teknik analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum lokasi penelitian	35
1. Sejarah singkat Desa Air Nanang.....	35
2. Keadaan Geografis	36
3. Keadaan pemerintah kepala Desa Air Nanang.....	36
4. Keadaan penduduk berdasarkan jenjang pendidikan	37
5. Keadaan sarana fisik pendidikan dan keagamaan	37
B. Karakteristik responden.....	38
C. Proses Modernisasi masyarakat yang terjadi di desa Air Nanang	41
1. Teknologi.....	41
2. Budaya	44
D. Perilaku kehidupan keagamaan masyarakat di Desa Air Nanang kecamatan siriatun Wida timur kabupaten Seram bagian timur	46
1. Pengetahuan Agama (Intelektual).....	48
2. Praktek Agama (Ritualistik)	50
3. Penghayatan dan pengalaman (Ekspresi dan Konsekuensi).....	53
E. Modernisasi dan Dampaknya terhadap perilaku keagamaan di Desa Air Nanang kecamatan Siriatur wida timur kabupaten SBT.....	58
1. Dampak positif	59
2. Dampak Negatif.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	halaman
3.1	Jumlah penduduk Desa Air Nanang	32
4.1	Masa pemerintahan kepala Desa di Desa Air Nanang	36
4.2	Jenjang Pendidikan	37
4.3	Keadaan fisik sarana pendidikan dan keagamaan	37
4.4	Kesediaan responden	38
4.5	karakteristik responden berdasarkan umur	39
4.6	karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir	39
4.7	Pembaharuan teknologi	42
4.8	Pembaharuan Budaya	45
4.9	Pengetahuan Agama (Intelektual)	49
4.10	Praktek Agama (Ritualistik)	50
4.11	penghayatan dan pengalaman Agama	54



ABSTRAK

Nama : Basri Rumakat
Nim : 150202057
Judul :Modernitas dan dampaknya terhadap kehidupan Sosial keagamaan di desa air nanang kecamatan siritaun wida timur kabupaten Seram bagian timur

Penelitian ini bertujuan mengetahui Moderenitas dan dampaknya terhadap kehidupan sosial keagamaan dari pembaharuan teknologi dan budaya pemuda-pemudi yang ada di desa Air Nanang kecamatan siritaun wida timur kabupaten Seram bagian timur, penggunaan smartphone, pengaplikasian Media Sosial secara langsung memberikan pengaruh terhadap sosial, Agama baik positif atau negatif. Dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Filed Resereach*) dengan pendekatan deskriptif, menjelaskan fenomena yang terjadi sesuai hasil angket dan wawancara maupun Observasi di desa Air Nanang kecamatan Siritun Wida timur. Kemudian mengolah menggunakan Aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini memiliki dampak moderenitas yang positif dan Negatif terhadap kehidupan Sosial, Keagamaan pemuda-pemudi, dimana pembaharuan tersebut ada dua yaitu Teknologi dan Budaya yang saat ini sudah tidak asing lagi. Penggunaan Smartphone, Acara Joget. Ditambah lagi kekurangan fasilitas sarana fisik keagamaan, Budaya Asing dianggap sebagai hiburan, hal inilah diperlukan kesadaran untuk menanamkan kekuatan Agama sebagai evaluasi diri memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif, sehingga moderenitas yang terjadi tidak merusak generasi.

Kata Kunci:

Moderenitas, Teknologi, Budaya Agama

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman Agama merupakan peranan yang sangat penting dalam hidup dan kehidupan manusia, karena Agama tidak hanya mengatur kehidupan manusia di alam dunia saja, tetapi juga mengatur bagaimana seharusnya hidup di akhirat. Agama mengajarkan nilai-nilai moral dan mengajak manusia berbuat baik dalam hubungannya dengan alam dan sesama manusia. Untuk itu, diperlukan upaya perumusan sistemik ajaran keagamaan dalam pemikiran setiap individu. Pemahaman sistematis tersebut dapat dibangun melalui penghayatan dan pengalaman ajaran Agama secara *kholistik* dan *komprehensif*, mencakup *aqidah, ibadah, akhlak dan mua'alah*. Selama pemahaman tentang Agama dihayati secara parsial dan terpecah-pecah dan tidak utuh, maka selama itu pula pencapaian kejayaan setiap pemeluknya akan menjadi retorika belaka.¹

Era modern seperti sekarang ini, umat Islam sering dihadapkan pada sebuah tantangan, di antaranya adalah menjawab pertanyaan tentang di mana posisi Islam dalam kehidupan modern, serta bentuk Islam yang bagaimana yang harus ditampilkan guna menghadapi modernisasi dalam kehidupan public misalnya social budaya, ekonomi, hukum, politik dan pemikiran Yang dimaksud dari akibat modernisasi di sini adalah perubahan yang biasanya terjadi bersamaan dengan usaha modernisasi. Perubahan itu terlihat pada beberapa aspek kehidupan sosial

¹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), h., 214

masyarakat Air nanang seperti Modernitas Ekonomi, Politik, Pendidikan Agama dan sikap serta kepribadian masyarakat.

Sebagaimana yang dinyatakan Soekanto, bahwa perubahan-perubahan dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, pola-pola perilaku organisasi susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya.² Modernisasi pun pada hakikatnya merupakan suatu proses perubahan atau pembaharuan. Pembaharuan mencakup bidang-bidang yang sangat banyak, tergantung dari bidang mana yang akan diutamakan.³

Modernisasi selalu melibatkan globalisasi dan berimplikasi pada perubahan tatanan sosial dan intelektual, karena dibarengi oleh masuknya budaya impor ke dalam masyarakat tersebut. Pertarungan kedua budaya tersebut tidak selalu berakhir dengan model antagonistik, tetapi unsur yang tersisih akhirnya tidak berfungsi dan digantikan oleh unsur baru yang kemungkinan besar dimenangkan oleh unsur impor. Biasanya, unsur lokal berangsur-angsur menurun dan tidak lagi diminati oleh masyarakat tradisional.⁴

Kata modern menjadi begitu “in” pada era sekarang ini, Modernisasi dalam bidang apapun itu, selalu bersifat dialektik. Dalam artian bahwa modernisasi di

² Soekanto Soejono, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta; Raja Grafindo persada 1994) h.333

³ Ellya Rosana, *Moderinsiasi dan perubahan Sosial*, Jurnal Tapis, Vol.7 No.12 (Lampung;IAIN Raden Intan, 2011) h.32

⁴ Sidi Gasalba, : *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h 143

satu sisi menawarkan keuntungan dan kemudahan, akan tetapi di sisi lain juga membawa pada implikasi-implikasi negative. Dari sudut pandang lain perubahan merupakan sunnatullah dimuka bumi dan merupakan salah satu sifat asasi manusia dan alam raya secara keseluruhan. Maka suatu kewajaran, jika manusia, kelompok masyarakat dan

Lingkungan hidup mengalami perubahan, Islam yang merupakan agama *rahmatan lil`alamin* sebagai agama yang sesuai untuk setiap masa dan tempat tentunya menyambut baik segala bentuk perubahan yang bersifat positive itu, makalah ini sedikit mengurai tentang tantangan yang dihadapi khazanah islam dengan sifat klasiknya terhadap perubahan modernisasi dan pengaruh globalisasinya. Comte, seorang tokoh sosiologi yang terkenal dengan pemikiran *positivisme* menyebutkan bahwa evolusi sosial di masyarakat berakhir pada fase kemajuan ilmu pengetahuan. Evolusi sosial itu dikenal dengan hukum tiga tahap yaitu *teologis*, *metafisik* dan *positivisme*. Secara sederhana ketiga fase tersebut di atas menunjukkan bahwa fase teologis atau agama telah dilewati oleh fase *metafisik* dan *Ilmu pengetahuan (positivisme)*. Apabila kita mengikuti pemahaman Comte, maka masyarakat yang telah mengalami modernisasi telah meninggalkan fase teologi atau agama yang digantikan dengan fase ilmu pengetahuan yang berciri rasional.⁵

⁵ Silfia Hanani, *Menggali Interelasi Sosiologi dan Agama*, (Humaniora, Bandung, 2011), h. 137

Perubahan-perubahan yang juga paling nampak akibat dari modernitas adalah budaya beragama yang mulai luntur. Kita tidak bisa memungkiri bahwa orang-orang barat sedang gencar-gencarnya melakukan perubahan dan pengembangan disegala bidang. Perubahan yang dilakukan orang-orang barat pasca renaissance sangat besar pengaruhnya terhadap agama-agama di dunia, tak terkecuali agama Islam. Budaya nusantara dan budaya lokal juga terkena pengaruhnya, hingga muncul budaya modern ditengah umat beragama yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama itu sendiri.⁶

Tidak ada suatu masyarakat pun yang tidak mengalami perubahan. Pandangan sebagian masyarakat mengenai masyarakat pedesaan yang masih primitif atau tertinggal itu adalah masyarakat yang statis, tidak maju, dan tidak berubah adalah pandangan yang kurang tepat. Pandangan tersebut muncul akibat pengamatan yang dilakukan hanya sepintas saja, kurang mendalam, dan kurang meneliti, karena tidak mungkin ada suatu masyarakat yang tidak mengalami perubahan, hanya saja mungkin perubahan yang berjalan relatif lambat atau mungkin sangat lambat. Tak terkecuali desa juga mengalami budaya modern yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.⁷

Sejalan dengan kemajuan teknologi komunikasi, Teknologi Informasi seperti bebas mengakses Internet, Televisi, dan media lain yang terlibat dalam mobilitas

⁶ Peter, Hamilton, *Talcott Parsons dan Pemikirannya dalam Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1990). h.4

⁷ Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994) h.333.

sosial sehingga pembaharuan masyarakat semakin tinggi. Dalam konteks inilah, unsur-unsur Agama, budaya dan sistem sosial masyarakat mengenai dunia mengalami perubahan sehingga terjadi proses transformasi. Pergeseran nilai-nilai akibat dari pembaharuan moderintas tersebut yang tidak diimbangi dengan dasar pemahaman yang kuat sehingga dampak terhadap kehidupan sosialpun tidak bergeser nilai-nilai terutama nilai agama.

Dasar pemahaman yang dimaksudkan adalah penempatan Moderintas ini sebagai dinamika yang terlihat dari penerapan Fiqh Ibadah, dan Aqidah, maupun Sosial budaya masyarakat setempat. Tanpa bertentangan khususnya dengan nilai-nilai Islam. Namun moderinitas seperti itu, bertolak dari harapan yang diamati di beberapa daerah kabupaten seram bagian timur salah satunya di Desa Air Nanang kecamatan Siritaun Wida, dimana proses pembaharuan cara berpikir atau yang dikenal dengan Modernisasi sudah mulai terlihat dikalangan masyarakat terutama kalangan anak muda, khususnya pada aspek teknologi, Busana Muslim dan Aqidah, misalnya kebanyakan penyerapan informasi dikonsumsi dari media sosial, maka informasi yang serap mentah-mentah tanpa dikaji, contoh kecil jika salah satu orang tua menghukum anaknya karena tidak tahu membaca Al-qura'an, dari hasil tindakan tersebut dipidanakan sesuai UU perlindungan Anak, informasi seperti inilah menjadi referensi anak muda jika, kekerasan terjadi harus dilaporkan kepada pihak berwajib sekalipun itu orang tua, namun persepsi seperti ini tidak dilihat dari motivinya namun hanya berdasarkan nilai hukum saja.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **Modernitas dan dampaknya terhadap perilaku Sosial keagamaan (Studi di Desa Air Nanang Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses Modernitas masyarakat yang terjadi di desa Air Nanang?
2. Bagaimana Dampak Modernitas masyarakat terhadap perilaku Keagamaan di Desa Air Nanang Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Proses Modernitas terhadap Keagamaan di Desa Airnanang
2. Untuk mengetahui Bagaimana Dampak Modernitas Masyarakat terhadap perilaku Keagamaan di Desa Air Nanang Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai ilmu sosial khususnya sosiologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

referensi untuk penelitian selanjutnya, dan mengembangkan hal-hal yang masih perlu untuk diperbaiki, guna untuk kesempurnaan penelitian.

2. Manfaat Praktis.

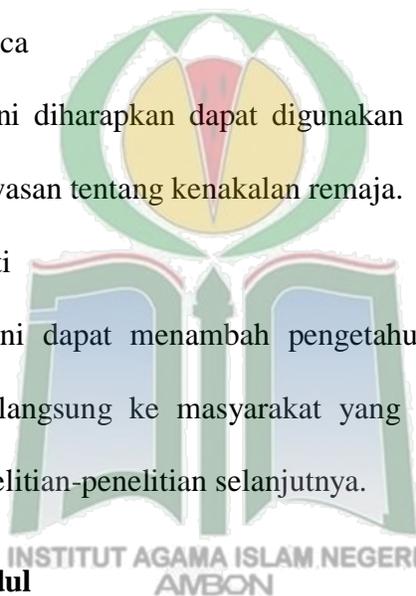
Bagi Masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya kesadaran beragama dan ditengah modernitas.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang kenakalan remaja.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dengan terjun langsung ke masyarakat yang dapat dijadikan bekal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

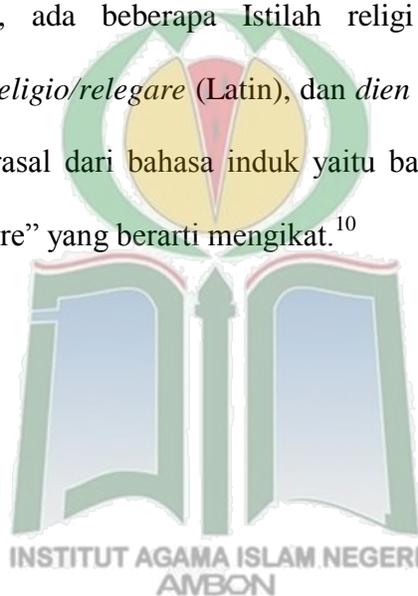


E. Pengertian Judul

1. Moderintas, yang berasal dari bahasa Inggris, *Moderinity*, dalam dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai “kemoderenan”⁸ dengan demikian, moderintas dapat dimaknai sebagai menjadi modern dan kondisi menjadi modern. Dalam hal ini, moderinitas lebih mengacu kepada sikap hidup yang modern.

⁸ Departemen pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, h.751

2. Perilaku Sosial, berasal dari kata “adab, yang hubungan dengan psikologi sedangkan sosial berhubungan dengan masyarakat maka, perilaku sosial merupakan cermin nyata situasi yang terjadi didalam masyarakat, sebuah dinamika tanpa batas yang terjadi kemajuan pergerakan suatu masyarakat tidak lepas dari komunitas internal maupun eksternal yang terjadi.⁹
3. Keagamaan, ada beberapa Istilah religi *religiun* (Inggris), *religie* (belanda), *religio/relegare* (Latin), dan *dien* (Arab). Kata *religion* (Bahasa Inggris) berasal dari bahasa induk yaitu bahasa latin “religio” dari akar kata “relegare” yang berarti mengikat.¹⁰



⁹ Nurtanio Agus Puwanto, *Pendidikan dan kehidupan sosial*, Jurnal manajemen pendidikan No.02 (Yogyakarta, Universitas Negeri yogyakarta) h.1

¹⁰ Dadang Kahmad, *Sosialogi Agama* (Bandung PT.RemajaRosdakarya, 2002) h.13

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang diharapkan nantinya dapat membawa hasil yang terbaik. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁰

Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya menjelaskan bagaimana seorang individu melihat, menggambarkan, atau memaknai dunia sosialnya, pemaknaan ini merupakan hasil interaksi sosialnya.⁴¹ Jenis Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif studi kasus. Penelitian yang menghendaki suatu kajian yang rinci, mendalam, menyeluruh atas obyek tertentu selama kurun waktu tertentu, termasuk lingkungannya.⁴²

B. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

Rencana penelitian ini berlangsung selama 1 bulan setelah proposal ini diseminarkan. Dan Penelitian ini dilaksanakan di desa Desa Air Nanang Kecamatan Sirataun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

⁴⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6.

⁴¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 212.

⁴² Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2010), h.7.

C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer.

Sumber Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Desa Air Nanang
- b. Tokoh Agama Desa Air Nanang dalam hal ini adalah Bapak Imam Desa Air Nanang, dan pengurus Masjid.
- c. Pemuda dan Masyarakat.

2. Data sekunder

Penelitian ini juga mengambil data sekunder yang didapat di luar narasumber, namun memiliki substansi dengan penelitian, diantaranya adalah buku, majalah, literatur, skripsi, jurnal, dan sebagainya. Data skunder ini akan memperkuat temuan yang didapat dari data primer sehingga memperkuat pula tingkat validitas data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memnuhi standar data yang ditetapkan.⁴³ Agar dalam

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 224.

penelitian nantinya diperoleh informasi dan data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antar lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁴ Pendapat yang sama, juga dinyatakan oleh Sukandarrumidi yang mengatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁴⁵ Observasi ini, peneliti gunakan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian. Tujuannya untuk melihat langsung bagaimana kenyataan yang dilakukan subjek.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.⁴⁶ Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.⁴⁷

⁴⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 104

⁴⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006),h. 69.

⁴⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi....*, h. 105.

⁴⁷ E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: LPSP3 UI, 2009),h. 146.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau informasi dengan mewawancari responden dilapangan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang suda berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif letak geografis, struktur organisasi, kondisi ekonomi masyarakat area lokalisasi, sarana dan prasarana, dokumentasi gambar hasil wawancara

E. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan responden yang hendak diteliti, merujuk pada data penduduk yang ada di desa Air Nanang sebanyak 702 orang yang kesemuanya berusia mulai dari 0 tahun sampai >lebih dari 60 Tahun dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 352 orang dan perempuan sebanyak 350 orang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jumlah penduduk Desa Air Nanang

No	Tingkat Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-6 Tahun	40	45	85
2	7-14 Tahun	70	84	154
3	15-21 tahun	75	62	137
4	22-40 Thun	105	103	208
5	41-60 Tahun	57	52	109
6	>lebih 60 Tahun	5	4	9
Total		352	350	702

⁴⁸ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka-Press, 2012), h. 224

Berdasarkan tabel diatas Jumlah penduduk tersebut hanya sebagian yang dikategorikan dalam populasi sesuai karakteristik responden yaitu dari Umur 15 Tahun sampai dengan 40 Tahun sebanyak 345 orang sebagai populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai responden yang diteliti, setelah diketahui jumlah populasi sebanyak 345 orang mulai dari umur 15 Tahun sampai 40 Tahun, kemudian penulis membagi dalam dua kategori laki-laki sebanyak 180 orang dan perempuan sebanyak 165 orang. Setelah itu penulis mengkonfirmasi pada seluruh jumlah yang ditetapkan dengan dua Alternatif Jawaban Ya dan Tidak untuk bersedia sebagai responden.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Analisa data dimulai dengan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan sugiono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan Sugiono menyatakan bahwa verifikasi adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam hal ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Modernitas terhadap Keagamaan di Desa Air nanang

Proses moderenitas yang terdapat di desa Air nanang mempengaruhi sosial keagamaan masyarakat terutama pemuda dan pemudi. Karena pembaharuan ini terlihat pada dua aspek yaitu teknologi dan budaya asing memaksimalkan pemanfaatan teknologi terutama mengakses informasi-informasi keagamaan. Sehingga dapat membentuk sikap sebagai pemuda-pemudi yang religius dan bermanfaat bagi negara dan umat

2. Dampak Modernitas Masyarakat terhadap perilaku Keagamaan di Desa Air Nanang Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur

Pembaharuan atau moderenitas Teknologi dan Budaya seperti yang ada di Desa Air Nanang Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur berdampak Negatif terhadap masyarakat terutama pemuda-pemudi. Dapat diketahui melalui aspek pengetahuan tentang Agama, praktek Agama dan penghayatan tentang Agama. Walaupun sebagian besar responden mengetahui dan mengaplikasikan teknologi namun jawaban menunjukkan praktek atau penghayatan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan kewajiban masih jauh dari harapan.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya

Memfokuskan pada masalah penelitian, deskripsikan secara detail persoalan yang hendak diteliti, melibatkan berbagai pihak yang dianggap sebagai informan yang tepat dan mengamati secara langsung.

2. Desa Air nanang siriaturun seram Bagian barat

Untuk meningkatkan kualitas Agama, dan mendidik para pemuda-pemudi diperlukan sarana pendidikan khususnya Agama, salah satunya adalah Taman Pengajian Al-Quran (TPQ),



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Warson, (1984) Munawwir, Al-Munawwir; *Kamus Arab-Indonesia* Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren al-Munawwir,
- Al-Munjid, (1986) *fī al-Lūghah wa al-A'lām* Beirut : Dār al-Masyriq,
- Azizy Qadri A, (2003) *Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman*, Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI,
- Ancok D dan Suroso F N, (1994) *Psikologi Islami* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahyadi Aziz Abdul, (1988) *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Jakarta: Sinar Baru,
- Ahyadi Aziz. Abdul, (2011) *Pisikologi Agama*, Bandung: Sinar baru Algesindo,,
- Baran J Stanley, (2012) *Pengantar Komunikasi Masa Melek Media dan Budaya*, terj. S. Rouli Manalu Jakarta: Erlangga,
- Baharta S Dewi, (1995) *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Bintang Terang,
- Caplin, James, (1993), *Kamus Lengkap Psikologi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Darajat, Zakiah, (1982) *pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral*, (Jakarta: Bulan bintang,
- (1996) *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Darrumidi Sukan, (2006) *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Fathoni Abdurrahmat,(2006) *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Glock and Stark, dalam Roland Robertson, *Sosiaologi Of Religion*, (terj.) Ahmad Fedyani Syaifudin, (1995) *Agama dalam Analisa dan Inteprestasi Sosiologis*, Jakarta: Rajawali,
- Giddens, Antthony, (2011) *Konsekuensi-konsekuensi Modernitas*, Bantul:Kreasi Wacana
- Gasalba, Sidi, (1976) *Msyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, Jakarta: Bulan Bintang,

- Hanani, Silfia, (2011) *Menggali Interelasi Sosiologi dan Agama*, Humaniora, Bandung,
- Hamilton, Peter, (1990) *Talcott Parsons dan Pemikirannya dalam Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya,
- Koentjaraningrat, (1985) *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, Jakarta: Dian Rakyat
- Kahmad, Dadang (2002) *Sosiologi Agama* Bandung PT.RemajaRosdakarya
- Ladieslaus, Naisaban, (2004) *Para Psikolog Terkemuka Dunia*.PT. Grasindo, Jakarta,
- Meleong J Lexy (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Ms Aris Mashur, (2000) *MenakarModrenitas Pendidikan Pesantren*, Barnea,Jakarta Depok, cet. 1
- Martono Nanang, (2015) *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, Jakarta: Rajawali Pers
- Nasution Harun, (1995) *Islam Rasional Gagasan Dan Pemikiran*, Cet. Ke-1 Bandung: Mizan,
- Puspita Hendro, (1983) *SosiologiAgama*, Yogyakarta: Kanisius,
- Poerwandari Kristi E, (2009) *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Depok: LPSP3 UI,
- Rahmat, Jalaluddin, (1960) *Psikologi Agama*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- (1998) *psikologi Agama* Jakarta: Raja grafindo persada,
- (2001) *“Prof. Dr. Nurcholish Madjid: Jejak Pemikiran dari Pembaharu sampai Guru Bangsa”*, Cet. Ke-I Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- (2001) *PsikologiAgama EdisiRevisi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- (2004) *Pisikologi Agama Sebuah pengantar*, Bandung; Mizan
- (2005) *psikologi Agama*, Jakarta: Grafindo persada,
- Rahmat Jalaluddin dan Mulyana Deddy, (2014) *Komunikasi antar Budaya; Panduan Berkomunikasi dengan Orang Berbeda Budaya* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Saebani Ahmad Beni, (2007) *Sosiologi Agama*, Bandung: Refika Aditama
- Suroso Nasori Fuad dan Ancok Jamaludin, (2004) *Psikologi Islami, Solusi islam atas problem-problem psikologi*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Sururin, (2004) *Ilmu jiwa Agama*, Jakarta: Raja grafindo persada,
- Sarwono Wirawan Sarlito, (2010) *Psikologi remaja*, Jakarta: rajagrafindo persada
- Sugiyono, (2008) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Soehadha Moh, (2012) *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* Yogyakarta: Suka-Press,
- Soekanto Soerjono, (1990) *Sosiologi Suatu pengantar*, Jakarta; Raja Grafindo persada,
- (1994) *Sosiaologi suatu pengantar*, Jakarta; Raja Grafindo persada
- Suprayogo, Imam, (2001) *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Thohir, Ajid, (2009) *Studi Kawasan Dunia Islam: Perspektif Etno-Linguistik dan Geo-Politik* Jakarta: Rajawali Pers,
- Umar Husein, (2010) *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, Jakarta: PT Rajagrafindo,
- Jurnal & Internet**
- Astuti Puji Ana, (2014) *Teknologi Komunikasi Jurnal Analisis Sosiologi Universitas Sebelas Maret*
- Puwanto, Agus, Nurtanio (2011) *Pendidikan dan kehidupan sosial*, Jurnal manajemen pendidikan No.02 Yogyakarta, Universitas Negeri yogyakarta)
- Rosana, Ellya, (2011) *Moderinsiasi dan perubahan Sosial*, Jurnal Tapis, Vol.7 No.12 Lampung; IAIN Raden Intan
- Diakses di <http://kbbi.web.id/ritual> pada hari Senin, 9 November 2021, 21.23 WIT
- Syaiful Hamali, *Sikap keagamaan dan pola tingkah laku masyarakat madani*, Jurnal vol. 6 No.2 2011, diakses melalui <https://doi.org/10.24042/ajsla.v6i2.498> pada tanggal 15 Mei 2021



Zamroni, Mohammad, (2010) *Teknologi dan Dampaknya terhadap kehidupan*, jurnal Dakwah, Vol X No.2

Skripsi

Febriyanto Bagus Aminudin Mukhammad, (2016) *Hubungan Antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi jajanan sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*, Skripsi Universitas Airlangga,

M. Ulil Albab. (2012) *“Masyarakat Jawa dan Modernisasi (Potrret Kontemporer Masyarakat “Masjid Pathok Negoro Plosokuningan”) Dalam Skripsi*, Yogyakarta :Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga.

Septian, Galuh. (2012) *“Eksistensi Kebudayaan Debus di Tengah Era modernisasi (Studi Profil padepokan Debus Surosowan, di Desa Tegalsaari, Kecamatan Walantaka, Kota Serang)”*. Dalam Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga

Yuanita Eka Yenni, (2015) *“Pengaruh Modernisasi Terhadap Tradisi Lokal Jawa (Studi Kasus: Upacara Adat Tedhak Siti di Dusun Bedayun, Desa. Ketileng, Kec. Welahan Kab. Jepara, Jawa Tengah)”*, Dalam Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga

DOKUMENTASI WAWANCARA.





FOTO BERSAMA KEPALA DESA AIR NANANG



FOTO BERSAMA KEPALA PEMUDA DESA AIR NANANG



FOTO BERSAMA BAPAK IMAM DESA AIR NANANG
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-66/In.09/3/3-a/TL.00/01/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 27 Januari 2021

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Seram Bagian Timur
 Di
 Bula

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Basri Rumakat
 NIM : 150202057
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Semester : XI (Sebelas)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Modernitas dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan di Desa Air Nanang Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
 Lokasi : Desa Air Nanang
 Waktu : 05 Februari – 05 Maret 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

D e k a n


 Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.If
 NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth :
 Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 22 / 2021

- Dasar :
1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070/14/2020 tanggal 03 Februari 2021 untuk melaksanakan Penelitian tentang "**MODERNITAS DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA AIR NANANG KECAMATAN SIRITAUN WIDA TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.**"
 2. Surat Keterangan Kepala Negeri Administratif Air Nanang Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 476/101/III/2021, Tanggal 06 Maret 2021.
- Pertimbangan :
- Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **BASRI RUMAKAT**
NIM : 15022057
Identitas : Mahasiswa
Jurusan/Prog. Studi : Sosiologi Agama

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data pada Negeri Administratif Air Nanang Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 11 Februari 2021

a.n. BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (IAIN) Ambon di Ambon;
3. Sdr/i. **BASRI RUMAKAT**.
4. Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
B U L A

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 14 / 2021

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Nomor : B-66/In.09/3/3-a/TL.00 9/01/2021, tanggal 27 Januari 2021 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : **BASRI RUMAKAT**
 b. Program Studi : Sosiologi Agama
 c. NIM : 150202057
 d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
**"MODERNITAS DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN
 SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA AIR NANANG KECAMATAN
 SIRITAUN WIDA TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN
 TIMUR."**
 2. Lokasi : Desa Air Nanang Kec. Sirtaun Wida Timur.
 3. Waktu : Tanggal, 05 Februari 2021 s/d 05 Maret 2021.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
 b. Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
 c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.
 d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
 e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
 f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
 g. Menyampaikan 1 (Satu) **eksamplar hasil Penelitian** kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
 h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **05 Maret 2021** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula
 pada tanggal 05 Februari 2021

a. **BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR**
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik,

BASRI RUMAKAT, S.Sos. M.Si
 Kepala Muda - IV/c
 NIP. 19671109 199903 1 005

Tembusan, disampaikan Kepada Yth:

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Camat Sirtaun Wida Timur di Keta Rumadan;
3. Kapolsek Sirtaun Wida Timur di Keta Rumadan;
4. Kepala Desa Air Nanang di Air Nanang;
5. Srd/i. Basri Rumakat;
6. Arsip.